

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berkeenan dengan metode mengajar guru yang lebih banyak menggunakan metode ceramah dan sangat minim diselingi dengan metode lainnya, seperti tanya jawab, sebagaimana proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini membuat tidak menarik dalam mengikuti proses pembelajaran, bahkan ada peserta didik yang bosan dan keluar masuk kelas. Selain itu, proses pembelajaran yang seperti ini menunjukkan bahwa hanya pendidik yang aktif, sedangkan peserta didik hanya menjadi pendengar saja, tidak ada umpan balik pada proses pembelajaran yang seperti ini.

Berkeenan dengan media pembelajaran, maka pendidik sangatlah membutuhkannya. Dalam pembelajaran IPA media pembelajaran sangat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami dan menangkap materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai secara maksimal.

Setelah dilakukan refleksi terhadap pembelajaran IPA, sebagaimana yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, maka dalam pembelajaran IPA ini digunakan metode demonstrasi yang dibantu dengan menggunakan media gambar. Media pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar yang dilihat, memudahkan peserta didik untuk bisa menyebutkan apa yang terlihat di gambar dan bisa menceritakan atau memberikan pendapat tentang isi gambar-gambar tersebut sehingga peserta didik bisa meluapkan

pengetahuannya dan termotivasi untuk bertanya tentang apa yang belum mereka ketahui.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Untuk melaksanakan penelitian, maka disusunlah penelitian secara umum yaitu :

- a) Menetapkan perencanaan, menentukan tujuan pembelajaran dan tujuan perbaikan proses pembelajaran
- b) Merancang lembar observasi dan menyampaikan materi tindak lanjut
- c) Menyusun kegiatan pembelajaran yang terdiri dari, menentukan materi yang akan di demonstrasikan, menentukan langkah pembelajaran, menentukan metode demonstrasi dalam pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mencapai tujuan perbaikan.

Pendidik dan pengamat mendiskusikan tentang pelaksanaan rencana pembelajaran mengacu dari siklus pertama yang telah di perbaiki serta menyampaikan alat-alat pendukung beserta lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini masing-masing dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dalam setiap siklus, dimana pada setiap skenario pembelajarannya terdapat kesinambungan yang baik. Adapun skenario perbaikan pembelajaran tersebut adalah :

1) Siklus I (pertemuan pertama)

Pada pertemuan pertama, setelah melakukan apersepsi dan motivasi pada awal pelajaran, guru mendemonstrasikan materi tentang daur hidup makhluk hidup lalu guru membimbing siswa untuk melihat dan mengamati materi tentang daur hidup makhluk hidup

Guru mendemonstrasikan materi dengan menggunakan dan menyediakan gambar seri, lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis, berfikir dan menyelesaikan masalah dan guru juga mengamati siswa dalam berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Pada kegiatan ini, awalnya guru menunjukkan gambar seri tentang contoh salah satu daur hidup makhluk hidup dengan pengamatan siswa guru mendemonstrasikan gambar tersebut, menerangkan bagaimana proses daur hidupnya dan setelah itu guru membagikan beberapa gambar seri kepada para siswa.

Secara berpasangan, siswa mengamati dan bekerja sama memecahkan masalah yang terdapat didalam gambar tersebut, di dalam gambar tersebut terdapat proses daur hidup makhluk hidup yang masih belum jelas urutannya. Lalu siswa bersama siswa pasangannya mengamati dan bekerja sama memecahkan gambar tersebut sehingga menjadi

gambar yang menunjukkan sebuah proses daur hidup makhluk hidup dengan urutan proses yang benar.

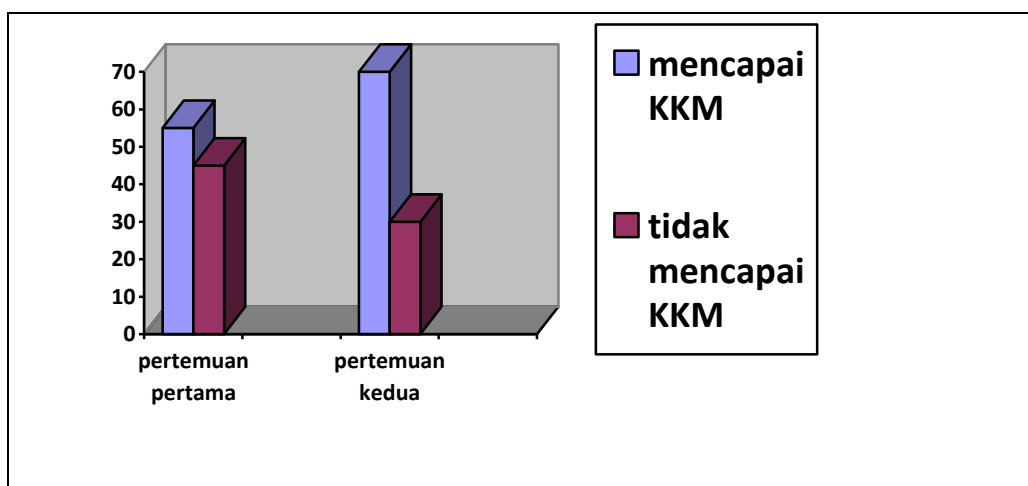
2) Siklus I (pertemuan kedua)

- Penyampaian tujuan pembelajaran
- Mengkondisikan peserta didik
- Melaksanakan apresiasi
- Menjelaskan materi
- Memulai kegiatan demonstrasi sampai akhir
- Melaksanakan evaluasi
- Memeriksa hasil evaluasi
- Tindak lanjut

c. **Observasi dan Evaluasi**

Dari rencana tindakan, kemudian dilakukan tindakan dan selanjutnya diadakan pemantauan tindakan dalam siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Hasil Belajar Siswa Siklus I



Gambar 4.1. Grafik Ketuntasan Siklus I.

Dari grafik penilaian di atas terlihat bahwa hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus I pertemuan pertama adalah sebanyak 55% peserta didik mencapai KKM, dan sebanyak 45% peserta didik belum mencapai KKM. Sedangkan hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus I pertemuan dua mencapai 70% peserta didik mencapai KKM dan 30% peserta didik tidak mencapai KKM.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini, hasil dari proses pelaksanaan di analisis dan di refleksikan selama tindakan berlangsung. Hasil didapat pada siklus I ini adalah berupa pengamatan terhadap penguasaan awal peserta didik terhadap Daur Hidup Makhluk Hidup, persiapan, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pertemuan pertama, menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, dilakukanlah pertemuan kedua untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sebelumnya kurang maksimal dalam pencapaian KKM.

Berikut ini adalah lembar kegiatan guru dan siswa dalam proses perbaikan pembelajaran pada siklus satu pertemuan ke dua :

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA

Tanggal Pengamatan : 28 Februari 2015

Kelas : 4

Nama Pengamat : Ibu Rojaah

Pertemuan Ke : 1

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Rincian Aktivitas
1.	Pembukaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan peserta didik untuk belajar - Mengucapkan salam lalu berdoa - Memberikan motivasi peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersiap-siap duduk dengan rapih - Menjawab salam dan berdoa - Memerhatikan arahan guru 	Siswa memasuki kelas besriap-siap dan merapihkan kondisi siap bejajar, lalu berdoa dengan bimbingan guru, dan memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi daur hidup makhluk hidup dengan metode demonstrasi - Memfasilitasi peserta didik dengan menyediakan gambar seri dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis, berfikir, berkompetisi, menyelesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati materi daur hidup makhluk hidup dan memerhatikan keterangan guru - Mengamati gambar seri yang diberikan oleh guru bersama dengan teman sebangku, lalu berlomba dengan teman yang lainnya dalam memberikan dan menerangkan hasil analisis gambar 	Siswa dengan antusias mengamati gambar seri dan bekerja sama dengan teman sebangku dalam mengamati gambar daur hidup seekor binatang, lalu berkompetisi siapa tercepat memberikan hasil kerja sama kepada guru dan menerangkan bagaimana proses daur hidup seekor

		masalah dan menyajikan hasil kerja sama	seri tersebut kepada guru	hewan yang berada dalam gambar tersebut
--	--	---	---------------------------	---

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA

Tanggal Pengamatan : 04 Maret 2015

Kelas : 4

Nama Pengamat : Ibu Rojaah

Pertemuan Ke : 2

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Rincian Aktivitas
1.	Pembukaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan peserta didik untuk belajar - Mengucapkan salam lalu berdoa - Memberikan motivasi peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersiap-siap duduk dengan rapih - Menjawab salam dan berdoa - Memerhatikan arahan guru 	Siswa memasuki kelas bersiap-siap dan merapihkan kondisi siap belajar, lalu berdoa dengan bimbingan guru, dan memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi daur hidup makhluk hidup dengan metode demonstrasi - Mengulas kembali materi yang lalu dan menggabungkan materi yang sedang 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati materi daur hidup makhluk hidup dan memerhatikan keterangan guru - Siswa memerhatikan guru dan siswa berperan 	Siswa dengan antusias mengamati gambar seri dan bekerja sama dengan teman sebangku dalam mengamati gambar daur hidup

		<p>dibahas, lalu guru bertanya kepada siswa tentang materi-materi tersebut dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan tanggapan dan pendapatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi peserta didik dengan menyediakan gambar seri dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis, berfikir, berkompetisi, menyelesaikan masalah dan menyajikan hasil kerja sama - Guru merefleksi siswa dengan bertanya tentang apa saja contoh makhluk hidup yang mengalami daur hidup sempurna dan tidak sempurna menurut pengetahuan 	<p>aktif dalam kegiatan proses pembelajaran ini. Siswa juga aktif memberikan tanggapan dan pendapatnya tentang materi yang sedang dibahas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar seri yang diberikan oleh guru bersama dengan teman sebangku, lalu berlomba dengan teman yang lainnya dalam memberikan dan menerangkan hasil analisis gambar seri tersebut - Siswa menjawab dengan antusias setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, berdasarkan pengetahuannya pribadi tanpa melihat atau mengacu pada 	<p>seekor binatang, lalu berkompetisi siapa tercepat memberikan hasil kerja sama kepada guru dan menerangkan bagaimana proses daur hidup seekor hewan yang berada dalam gambar tersebut</p> <p>Siswa dan guru bertanya jawab tentang contoh makhluk hidup yang mengalami daur hidup sempurna dan tidak sempurna, berdasarkan pengetahuan siswa di alam sekitarnya tanpa mengacu pada gambar seri yang telah diberikan</p>
--	--	---	---	---

		siswa di sekitarnya tanpa melihat gambar seri	gambar seri yang telah diberikan oleh guru	
3.	Penutup Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesimpulan - Menutup pembelajaran dengan doa dan memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Memerhatikan guru - Bersiap, berdoa dan menjawab salam 	Siswa memerhatikan guru. Bersama-sama Menutup pembelajaran dengan Hamdallah.

Pada siklus II, rencana perbaikan tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Guru memberikan waktu lebih lama kepada siswa untuk mengamati lembar pengamatan
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai istilah-istilah baru yang berkaitan dengan lembar pengamatan tersebut
- 3) Guru mengulas kembali materi yang telah lalu dan menghubungkan dengan materi yang akan dibahas
- 4) Guru mengajukan pertanyaan dengan tingkat analisis yang tidak terlalu tinggi dan dengan bahasa yang sederhana (mudah difahami)
- 5) Guru memfasilitasi siswa dengan menyediakan gambar seri dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis, berfikir, berkompetisi menyelesaikan masalah dan menyajikan hasil kerja sama

2. Siklus II

a. Perencanaan

Untuk melaksanakan penelitian, maka disusunlah penelitian secara umum yaitu :

- a) Menetapkan perencanaan, menentukan tujuan pembelajaran dan tujuan perbaikan proses pembelajaran
- b) Merancang lembar observasi dan menyampaikan materi tindak lanjut
- c) Menyusun kegiatan pembelajaran yang terdiri dari, menentukan materi yang akan di demonstrasikan, menentukan langkah pembelajaran, menentukan metode demonstrasi dalam pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mencapai tujuan perbaikan.

Pendidik dan pengamat mendiskusikan tentang pelaksanaan rencana pembelajaran mengacu dari siklus pertama yang telah di perbaiki serta menyampaikan alat-alat pendukung beserta lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini masing-masing dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dalam setiap siklus, dimana pada setiap skenario pembelajarannya terdapat kesinambungan yang baik. Adapun skenario perbaikan pembelajaran tersebut adalah :

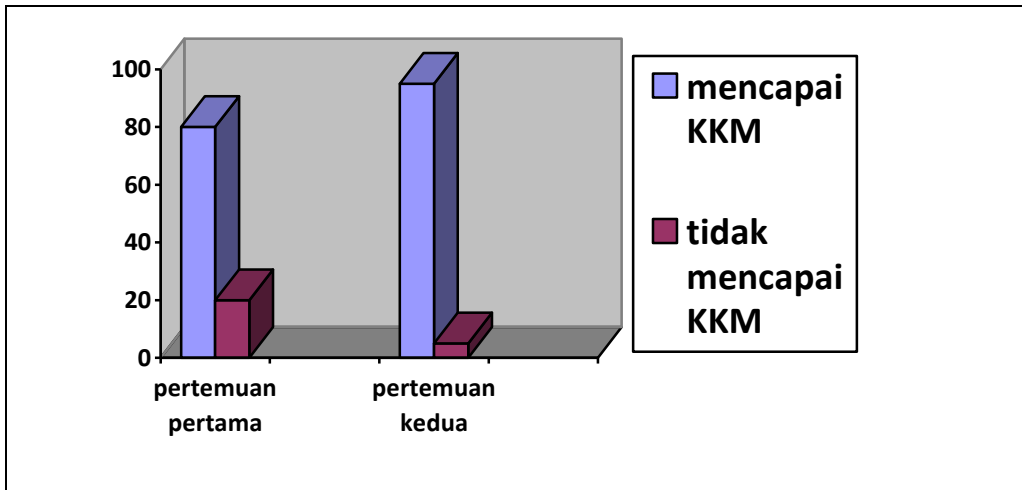
- 1) Siklus II (pertemuan pertama)
 - Penyampaian tujuan pembelajaran
 - Mengkondisikan peserta didik
 - Melaksanakan apresiasi

- Menjelaskan materi
 - Memulai kegiatan demonstrasi sampai akhir
 - Melaksanakan evaluasi
 - Memeriksa hasil evaluasi
 - Tindak lanjut
- 2) Siklus II (pertemuan kedua)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Pengkondisian peserta didik
 - Melaksanakan apresiasi
 - Menjelaskan materi
 - Memulai kegiatan demonstrasi sampai akhir
 - Memberi kesempatan untuk bertanya
 - Memberi penguatan materi
 - Memberikan evaluasi
 - Tindak lanjut

c. Observasi dan Evaluasi

Dari rencana tindakan, kemudian dilakukan tindakan dan selanjutnya diadakan pemantauan tindakan dalam siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Hasil Belajar Siswa Siklus II



Gambar 4.2. Grafik Ketuntasan Siklus II.

Dari grafik penilaian di atas terlihat bahwa hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus II pertemuan pertama adalah sebanyak 80% peserta didik mencapai KKM, dan sebanyak 20% peserta didik belum mencapai KKM. Sedangkan hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus II pertemuan dua mencapai 95% peserta didik mencapai KKM dan 5% peserta didik tidak mencapai KKM.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini, hasil dari proses pelaksanaan di analisis dan di refleksikan selama tindakan berlangsung. Hasil didapat pada siklus I ini adalah berupa pengamatan terhadap penguasaan awal peserta didik terhadap Daur Hidup Makhluk Hidup, persiapan, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pertemuan pertama, menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai

KKM. Oleh karena itu, dilakukanlah pertemuan kedua untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sebelumnya kurang maksimal dalam pencapaian KKM.

Berikut ini adalah lembar kegiatan guru dan siswa dalam proses perbaikan pembelajaran pada siklus satu pertemuan ke dua :

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA

Tanggal Pengamatan : 07 Maret 2015

Kelas : 4

Nama Pengamat : Ibu Rojaah

Pertemuan Ke : 3

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Rincian Aktivitas
1.	Pembukaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan peserta didik untuk belajar - Mengucapkan salam lalu berdoa - Memberikan motivasi peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersiap-siap duduk dengan rapih - Menjawab salam dan berdoa - Memerhatikan arahan guru 	Siswa memasuki kelas bersiap-siap dan merapihkan kondisi siap belajar, lalu berdoa dengan bimbingan guru, dan memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.

2.	Kegiatan Inti Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi daur hidup makhluk hidup dengan metode demonstrasi - Memfasilitasi peserta didik dengan menyediakan gambar seri dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis, berfikir, berkompetisi, menyelesaikan masalah dan menyajikan hasil kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati materi daur hidup makhluk hidup dan memerhatikan keterangan guru - Mengamati gambar seri yang diberikan oleh guru bersama dengan teman sebangku, lalu berlomba dengan teman yang lainnya dalam memberikan dan menerangkan hasil analisis gambar seri tersebut kepada guru 	Siswa dengan antusias mengamati gambar seri dan bekerja sama dengan teman sebangku dalam mengamati gambar daur hidup seekor binatang, lalu berkompetisi siapa tercepat memberikan hasil kerja sama kepada guru dan menerangkan bagaimana proses daur hidup seekor hewan yang berada dalam gambar tersebut
3.	Penutup Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesimpulan dan refleksi - Menutup dan memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Memerhatikan dan bertanya jawab - Bersiap dan menjawab salam 	Bertanya jawab tentang materi yang telah dibahas. Menutup pembelajaran dengan Hamdallah.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA

Tanggal Pengamatan : 11 Maret 2015

Kelas : 4

Nama Pengamat : Ibu Rojaah

Pertemuan Ke : 4

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Rincian Aktivitas
1.	Pembukaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan peserta didik untuk belajar - Mengucapkan salam lalu berdoa - Memberikan motivasi peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersiap-siap duduk dengan rapih - Menjawab salam dan berdoa - Memerhatikan arahan guru 	Siswa memasuki kelas besriap-siap dan merapihkan kondisi siap beajar, lalu berdoa dengan bimbingan guru, dan memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi daur hidup makhluk hidup dengan metode demonstrasi - Mengulas kembali materi yang lalu dan menggabungkan materi yang sedang dibahas, lalu guru bertanya kepada siswa tentang materi-materi tersebut dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati materi daur hidup makhluk hidup dan memerhatikan keterangan guru - Siswa memerhatikan guru dan siswa berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran ini. Siswa juga aktif memberikan tanggapan dan pendapatnya 	Siswa dengan antusias mengamati gambar seri dan bekerja sama dengan teman sebangku dalam mengamati gambar daur hidup seekor binatang, lalu berkompetisi siapa tercepat memberikan hasil kerja sama kepada guru dan menerangkan bagaimana proses daur hidup seekor hewan yang berada

		<p>tanggapan dan pendapatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi peserta didik dengan menyediakan gambar seri dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis, berfikir, berkompetisi, menyelesaikan masalah dan menyajikan hasil kerja sama - Guru merefleksikan siswa dengan bertanya tentang apa saja contoh makhluk hidup yang mengalami daur hidup sempurna dan tidak sempurna menurut pengetahuan siswa di sekitarnya tanpa melihat gambar seri 	<p>tentang materi yang sedang dibahas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar seri yang diberikan oleh guru bersama dengan teman sebangku, lalu berlomba dengan teman yang lainnya dalam memberikan dan menerangkan hasil analisis gambar seri tersebut kepada guru - Siswa menjawab dengan antusias setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, berdasarkan pengetahuannya pribadi tanpa melihat atau mengacu pada gambar seri yang telah diberikan oleh guru 	<p>dalam gambar tersebut Siswa dan guru bertanya jawab tentang contoh makhluk hidup yang mengalami daur hidup sempurna dan tidak sempurna, berdasarkan pengetahuan siswa di alam sekitarnya tanpa mengacu pada gambar seri yang telah diberikan</p>
--	--	---	--	---

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus I, terlebih dahulu dilakukan observasi pra siklus yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran IPA di kelas 4 SDN Pulo Ampel. Pada kegiatan ini ditemukan beberapa kenyataan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM pada pembelajaran IPA. Ini di sebabkan karena cara belajar yang masih menggunakan metode lama, yaitu belajar yang didominasi oleh guru dan hanya guru yang dijadikan sebagai sumber informasi.

Dari hasil yang diperoleh dari kegiatan pra siklus ditemukan beberapa siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran IPA yaitu dari sebanyak 21 peserta didik kelas 4 SDN Pulo Ampel hanya 40% saja yang mencapai KKM sedangkan 60% cenderung lebih banyak yang belum mencapai KKM.

Oleh karena itu dilakukan diskusi serta evaluasi terhadap permasalahan yang terjadi dengan guru Kelas 4 dan menganalisis proses pembelajaran IPA yang sangat rendah.

Upaya selanjutnya untuk meningkatkan proses belajar IPA adalah dengan mengusulkan belajar IPA dengan menggunakan metode Demonstrasi. Dalam metode ini juga menggunakan alat peraga seperti gambar seri untuk merangsang kreatifitas dan kemampuan siswa untuk berfikir sendiri serta bekerja sama dengan kelompok belajar.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pertemuan pertama, peserta didik masih terlihat belum aktif secara maksimal dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi, karena siswa masih merasa belum terbiasa. Apalagi dalam proses pembelajaran ini menggunakan gambar seri sebagai media pembelajaran. Pada pertemuan ini siswa cenderung banyak bertanya kepada pendidik apa maksud dari gambar-gambar seri yang digunakan dalam pembelajaran.

Namun pada siklus I pertemuan ke dua, peserta didik sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Mereka sudah tau bagaimana cara menyikapi gambar-gambar seri yang diberikan oleh pendidik. Pada pertemuan ini peserta didik dan pendidik cukup antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari antusias para peserta didik dalam menyikapi gambar-gambar yang diberikan, seperti kebanyakan dari peserta didik memberikan pendapat tentang gambar seri salah satu daur hidup makhluk hidup, dan ada pula peserta didik yang lainnya saling bertanya tentang sebuah proses bagaimana gambar-gambar tersebut dapat berubah.

Namun ada beberapa siswa yang masih belum menguasai dan mengerti bagaimana pembelajaran IPA ini dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini tidak mempengaruhi proses pembelajaran, karena beberapa siswa tersebut masih bisa diatasi dengan lebih sering diberikan contoh serta pengertian.

Pada kegiatan ini, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan gambar seri. Sebelum mulai mendemonstrasikan materi, guru terlebih dahulu menunjukkan beberapa gambar seri kepada siswa, lalu guru bertanya apakah siswa pernah menemukan gambar-gambar

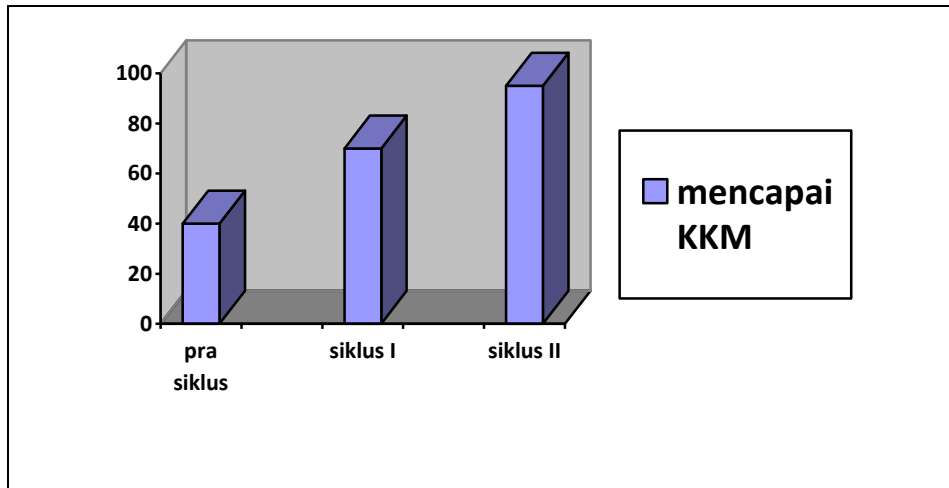
tersebut di dalam lingkungan sehari-hari. Disitulah awal mula guru dan siswa memulai percakapan dan interaksi dalam pembelajaran. Lalu setelah guru mendemonstrasikan gambar seri tersebut, guru membagikan gambar seri yang lain kepada siswa. Dalam gambar tersebut terdapat proses daur hidup beberapa makhluk hidup yang belum tersusun urutannya, tujuannya adalah agar siswa dapat bekerja sama dengan teman sebangkunya dalam memecahkan susunan daur hidup pada gambar tersebut.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II telah diketahui bahwa hasil dari proses pembelajaran sebelumnya adalah 70% siswa sudah mencapai KKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan terbukti menunjukkan data perubahan belajar peserta didik yang signifikan dari perkembangan peserta didik dengan adanya upaya dan desain serta metode yang diupayakan pada setiap siklusnya.

Hal ini tidak terlepas dari langkah perbaikan pada proses pembelajaran. Meskipun pada kegiatan sebelumnya telah banyak siswa yang mencapai KKM yang diharapkan, namun masih perlu dilakukannya beberapa proses perbaikan. Oleh karena itu pada siklus II ini dilakukan beberapa evaluasi belajar.

Sehingga pada siklus II ini siswa yang mencapai nilai KKM adalah sebanyak 95% siswa. Ini menunjukkan bahwa berdasarkan perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi pada kelas IV SDN Pulo Ampel telah berjalan dengan maksimal dan mengalami perubahan yang cukup signifikan atau dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:



Gambar 4.3. Grafik Persentase Rekapitulasi Ketercapaian Kompetensi